

**Pengaruh Variasi Metode Curing terhadap Kuat  
Tekan Beton K-200  
Suwarno - 2021**

**ABSTRAK**

Salah satu pembangunan yang sangat berkembang saat ini ada pada bidang konstruksi. Pembangunan dalam bidang ini menjadi fondasi dalam pembangunan ekonomi selanjutnya. Pembangunan tersebut harus direncanakan sedemikian rupa agar memiliki daya guna yang tepat. Perencanaan meliputi desain konstruksi serta kualitas material atau bahan penyusun konstruksi. Salah satu bahan material yang banyak digunakan dalam bidang konstruksi adalah beton. Beton merupakan material yang banyak digunakan dalam bidang konstruksi karena dianggap lebih ekonomis dan efisien. Beton ini banyak digunakan sebagai bahan bangunan struktur seperti struktur jembatan, gedung bertingkat. Beton mutu tinggi memerlukan perlakuan khusus dan tidak dapat dicapai jika hanya menggunakan material konvensional. Beton juga mempunyai jenis mutu beton yang berbeda-beda yaitu yang pertama ada mutu rendah di mulai dengan mutu K 125 -< K 175 biasa digunakan untuk lantai kerja selanjutnya di mutu rendah ada di mulai dari K 175 -< K250 digunakan untuk struktur beton tanpa tulangan, lalu mutu sedang di mulai dari K 250 -< K 400 digunakan untuk beton bertulang, yang terakhir ada mutu tinggi di mulai dari K 400-K800 digunakan untuk beton prategang Tak lupa juga bahwa proses pembuatan beton juga terdapat proses Perawatan beton ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penentuan kualitas beton. Dengan dilakukannya perawatan beton (curing) akan mendapatkan beton yang kedap air. Penguapan yang besar akan menyebabkan beton berpori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variasi metode curing terhadap kuat tekan beton K-200.

**Kata kunci : Beton K-200,Mutu, Curing**

## **ABSTRACT**

*One of the developments that is currently developing is in the construction sector. Development in this field becomes the foundation for further economic development. The development must be planned in such a way as to have proper efficiency. Planning includes the construction design and the quality of materials or construction materials. One of the materials that is widely used in the field of construction is concrete. Concrete is a material that is widely used in the field of construction because it is considered more economical and efficient. This concrete is widely used as a building material for structures such as bridge structures, multi-storey buildings. High strength concrete requires special treatment and cannot be achieved using only conventional materials. Concrete also has different types of concrete quality, namely the first is low quality, starting with quality K 125 - < K 175 which is usually used for work floors, then at low quality, starting from K 175 - < K250, it is used for concrete structures without reinforcement, then medium quality starting from K 250 - < K 400 is used for reinforced concrete, finally there is high quality starting from K 400-K800 used for prestressed concrete. very important factor in determining the quality of concrete. By doing concrete treatment (curing) you will get concrete that is watertight. Large evaporation will cause porous concrete. This study aims to determine how the effect of variations in curing methods on the compressive strength of K-200 concrete.*

**Keywords: K-200 concrete, quality, curing**